

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai sebuah metode penelitian yang berfungsi sebagai alat untuk menelaah suatu populasi atau sampel dengan menggunakan beraneka ragam instrumen penelitian secara statistik dengan tujuan untuk menguji coba hipotesis yang sudah diputuskan (Sugiyono, 2022). Melalui pendekatan tersebut, metode yang dijalankan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen.

Metode penelitian eksperimen yang akan dijalankan adalah metode eksperimen kuasi. Metode eksperimen kuasi dipilih karena adanya kesulitan mengontrol variabel lain dalam penelitian sosial, dalam hal ini pada sebuah kelas (Abraham & Supriyati, 2022). Hal tersebut selaras dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil dari penerapan model *problem based learning* berbantuan media infografik dalam pembelajaran membaca kritis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Bandung.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan riset kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Desain penelitian yang dioperasikan adalah *nonequivalent control group design*, yakni memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kontrol yang ditetapkan secara acak (Sugiyono, 2022).

Tabel 3.1

Desain Penelitian Eksperimen Kuasi

Kelas/Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	C	O ₄

Keterangan :

- E : Kelas eksperimen
 K : Kelas kontrol
 O₁ : Kelas eksperimen setelah tes awal
 O₂ : Kelas eksperimen setelah tes akhir
 O₃ : Kelas kontrol setelah tes awal
 O₄ : Kelas kontrol setelah tes akhir
 X : Perlakuan pembelajaran kelompok eksperimen dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media infografik
 C : Perlakuan pembelajaran kelompok kontrol dengan metode terlangsung

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Bandung yang beralamat di Jl. Raden Dewi Sartika No. 115 Pungkur, Kec. Regol, Kota Bandung. Pemilihan lokasi dan partisipan ini didasari pada persoalan yang terdeteksi oleh peneliti setelah berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut, ditemukan setelah peneliti melakukan tes awal mengenai kemampuan membaca kritis teks berita dengan hasil yang masih tergolong rendah.

Sementara itu, partisipan yang turut serta pada penelitian ini yaitu, dosen pembimbing yang sudah mengarahkan peneliti selama periode penelitian. Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Bandung yang telah menyerahkan persetujuan untuk melakukan penelitian. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 10 Bandung yang telah memfasilitasi dan memantau prosedur penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 120) menyatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah meliputi objek dan subjek yang tersimplifikasi dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan diambil kesimpulannya. Dengan demikian, populasi pada penelitian ini yaitu guru, siswa kelas VII SMP Negeri 10 Bandung, serta segala fasilitas yang digunakan pada pembelajaran di dalam kelas tersebut. Siswa kelas VII SMP Negeri 10 Bandung

tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 264 siswa yang terbagi ke dalam 8 kelas. Populasi tersebut dipilih karena materi pembelajaran membaca kritis teks berita mengacu pada kurikulum yang ada di kelas VII sehingga data yang didapat peneliti berkaitan dengan substansi materi yang akan diuji coba.

Tabel 3.2
Data Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII (A)	33
2.	VII (B)	33
3.	VII (C)	33
4.	VII (D)	33
5.	VII (E)	33
6.	VII (F)	33
7.	VII (G)	33
8.	VII (H)	33
Populasi		264

(sumber: Staf Tata Usaha SMPN 10 Bandung)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari nilai dan karakteristik yang dipegang oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 118). Teknik pengumpulan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *random sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan secara acak berdasarkan pada analisis tertentu dari individu peneliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan oleh individu peneliti sendiri berdasarkan pada aktivitas belajar siswa, nilai, dan sikap yang bersifat homogen. Sampel penelitian yang

diambil yakni dua kelas dengan karakteristik yang hampir sama, yaitu kelas VII E untuk kelas eksperimen dan VII G untuk kelas kontrol. Adapun kuantitas siswa dari setiap kelas dapat diamati pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII-E	Eksperimen	13	20	33
2.	VII-G	Kontrol	14	19	33
Jumlah			27	39	66

3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam periode 1 minggu, dengan jumlah 2 pertemuan pada setiap kelasnya. Proses penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tes awal, perlakuan, dan tes akhir. Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Berikut ini merupakan rincian dari pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.4
Rincian Pelaksanaan Penelitian

Kelas	Waktu Pelaksanaan	
	Pelaksanaan Tes Awal	Pelaksanaan Perlakuan dan Tes Akhir
Eksperimen (VII-E)	21 November 2023	23 November 2023

Kontrol (VII-G)	21 November 2023	23 November 2023
-----------------	------------------	------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah sebagai sebuah sarana atau instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam memahami atau mengkalkulasi suatu pemahaman melalui strategi dan regulasi yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Adapun pada penelitian ini menggunakan dua jenis tes.

a. Tes Awal

Tes yang dilakukan sebelum mekanisme pembelajaran berlangsung. Tes ini dilakukan dengan maksud untuk menyadari seberapa besar pengetahuan siswa terkait topik yang akan dipelajari. Tes ini berisikan beberapa soal pilihan ganda dan esai. Kemudian dari hasil tersebut digunakan sebagai data kemampuan awal.

b. Tes Akhir

Tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran untuk menetapkan nilai atau hasil belajar siswa dalam suatu tahap spesifik setelah diberi perlakuan. Skor yang dihasilkan ini ditargetkan dapat lebih unggul dibandingkan skor pada tes awal. Tes akhir yang diberikan sama dengan tes awal yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu siswa diminta mengisi beberapa soal berupa pilihan ganda dan esai.

2. Angket

Angket berisikan beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui suatu informasi mengenai perihal personal yang ingin diketahui oleh peneliti (Arikunto, 2010: 194). Adapun jenis angket yang digunakan pada penelitian kali ini, yaitu angket tertutup yang di dalamnya terdapat alternatif jawaban yang telah difasilitasi oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan pendapat siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media infografik dalam pembelajaran membaca kritis teks berita.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Namun terdapat juga instrumen penelitian pendukung lainnya, sebagai berikut.

1. Instrumen Lembar Tes

Tabel 3.5

Lembar Tes Awal dan Tes Akhir Membaca Kritis Teks Berita

PETUNJUK

1. Isi lembar jawaban dengan nama dan kelas Anda!
2. Jawablah setiap soal yang sudah disediakan pada lembar jawaban yang diberikan!
3. Selamat mengerjakan!

A. Pilihan Ganda

Perhatikan infografik teks berita berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-3!



1. Informasi pada teks berita di atas bukanlah hoaks. Salah satu ciri yang menandakan bahwa berita tersebut bukan hoaks adalah
 - A. narasumbernya adalah presiden
 - B. bersumber dari situs berita terpercaya
 - C. memuat struktur berita yang lengkap
 - D. terdapat waktu di dalam berita

2. Berdasarkan teks berita di atas, apa yang disampaikan oleh Presiden Jokowi?
 - A. Jokowi meresmikan Bendungan Ciawi dan Sukamahi, Jawa Barat.
 - B. Ada tiga hal yang perlu diselesaikan untuk menangkal banjir di Jakarta.
 - C. Gubernur Jakarta harus tanggap terhadap bencana banjir.
 - D. Banjir di Jakarta butuh waktu lama untuk menyelesaikannya.

3. Makna kata “normalisasi” dalam teks berita di atas adalah
 - A. berjalan secara normal
 - B. dalam kondisi dan situasi yang normal
 - C. tindakan untuk menjadikan normal kembali
 - D. peristiwa yang menyebabkan sesuatu menjadi tidak normal

4. Perhatikan penggalan teks berita berikut!

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan bahwa terdapat tiga hal yang harus diselesaikan untuk **menangkal** banjir di Jakarta.

Penggunaan yang paling tepat untuk menggantikan kata yang dicetak tebal adalah

 - a. mencegah
 - b. menjauhkan
 - c. mengeluarkan
 - d. menahan

Perhatikan infografik teks berita berikut ini untuk menjawab soal nomor 5

– 7

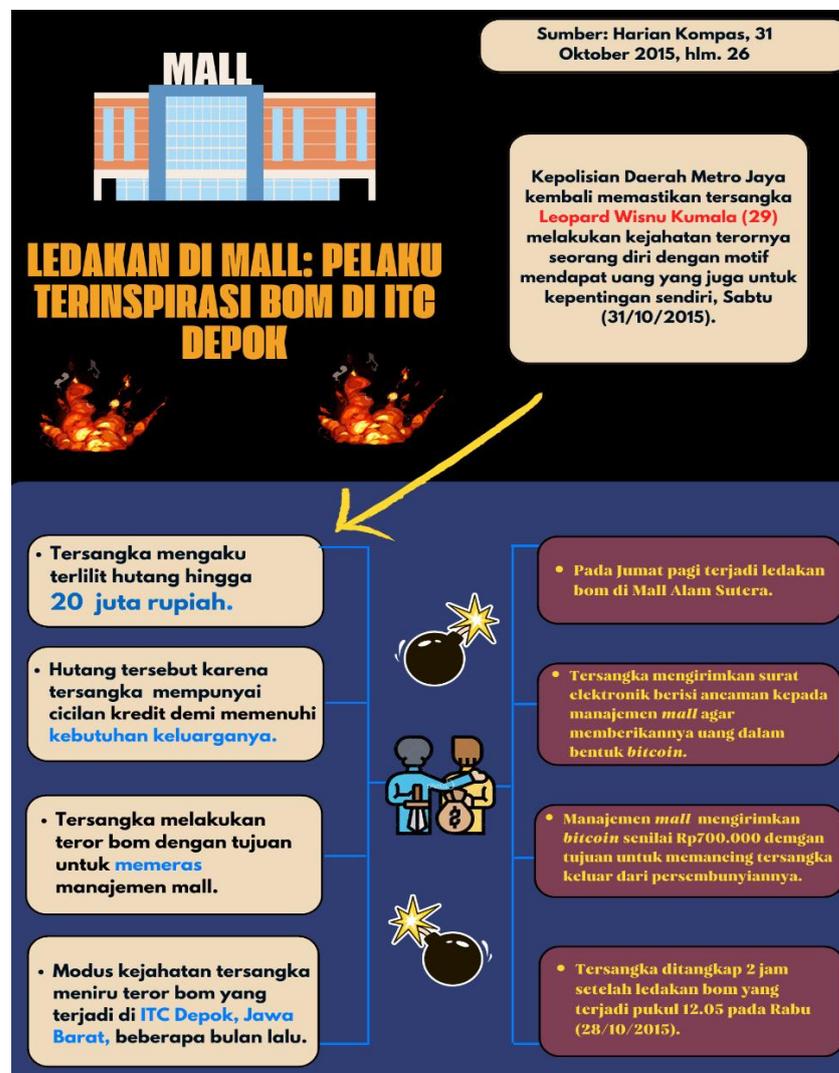


5. Judul yang tepat untuk berita di atas adalah
- A. Banjir di Kudus Menelan Korban Jiwa
 - B. 643 Pengungsi Banjir Kudus Butuh Bantuan
 - C. Curah Hujan Tinggi Sebabkan Banjir di Kudus
 - D. 643 Orang Terpaksa Mengungsi Akibat Banjir di Kudus
6. Siapa narasumber pada teks berita di atas?
- A. Korban banjir
 - B. Bupati Kudus
 - C. Kepala BPBD Kudus

D. Kepala Pelaksana Harian BPBD Kudus

7. Berdasarkan isi berita di atas, mengapa jumlah pengungsi mengalami peningkatan?
- Terbatasnya tempat pengungsian
 - Banjir semakin meluas
 - Kurangnya bantuan dari pemerintah
 - Curah hujan semakin tinggi

Perhatikan infografik berita berikut untuk menjawab soal nomor 8 – 10



8. Motif permasalahan yang diungkap dalam teks berita berjudul “Ledakan di *Mall*: Pelaku Terinspirasi Bom di ITC Depok” dapat dikategorikan sebagai upaya untuk
- A. Mendapatkan informasi untuk kepentingan orang lain
 - B. Mencari simpati banyak orang untuk kepentingan diri sendiri
 - C. Mendapatkan sesuatu untuk kepentingan diri sendiri
 - D. Mendapatkan kepercayaan untuk kepentingan orang lain
9. Aksi ledakan teror bom yang dilakukan oleh pelaku dapat dikategorikan sebagai bentuk tindakan
- A. manipulasi
 - B. intimidasi
 - C. diskriminasi
 - D. gratifikasi
10. Faktor apa yang melandasi pelaku dalam melakukan aksi kejahatannya
- A. ekonomi
 - B. ideologi
 - C. keyakinan
 - D. politik

B. Esai

Perhatikan infografik berita berikut!

Pemuda di Bandung Bunuh Teman Gara-gara Dikeluarkan dari Grup *Whats App*

Polresta Bandung menangkap seorang pria karena membunuh rekannya sendiri usai sakit hati dikeluarkan dari grup *WhatsApp* oleh korban di wilayah Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Peristiwa tersebut bermula saat **pelaku TT (35)** merasa kesal karena tidak terima **korban AD (29)** mengeluarkannya dari salah satu grup *WhatsApp* geng motor.

Dari hasil otopsi korban terdapat luka pada bagian **dada kiri yang mengakibatkan robek pada jantung**, sehingga nyawa korban tidak terselamatkan.

Polresta Bandung berhasil mengungkap kasus ini dalam waktu **7 jam usai pelaku melakukan pembunuhan** terhadap korban pada hari Minggu (29/10/2023).

Tersangka dijerat dengan **Pasal 351 ayat (3)** tentang penganiayaan hingga korban meninggal dan dilapis Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan dengan ancaman hukuman **15 tahun penjara**.

Sumber : cnnindonesia.com

1. Sebutkan unsur-unsur berita *5W+1H* (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana) pada berita tersebut!
2. Tentukan dan analisis struktur pada berita di atas!
3. Bagaimana pendapat Anda tentang tindakan pelaku yang melakukan pembunuhan pada teks berita di atas?
4. Jika Anda berada pada pihak keluarga korban pada teks berita tersebut, tindakan apa yang akan Anda lakukan?
5. Buatlah kesimpulan pada teks berita di atas dengan bahasa Anda!

Tabel 3.6

Kisi-Kisi dan Penilaian Soal Pilihan Ganda Membaca Kritis Teks Berita

No.	Bentuk Teks	Aspek yang Dinilai	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sederet Proyek Pelindung Jakarta dari Ancaman Banjir			
	Infografik Teks Berita	Menanggapi informasi pada teks berita	1	4
		Menyimpulkan informasi teks berita dengan kritis	2	
Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita		3,4		
2.	Cuplikan Berita liputan6.com			
	Infografik Teks Berita	Menyimpulkan informasi teks berita dengan kritis	5	3
		Menganalisis unsur-unsur pada teks berita (5W+1H)	6	
Menanggapi informasi pada teks berita		7		
3	Ledakan di Mal: Pelaku Terinspirasi Bom di ITC Depok			

	Infografik Teks Berita	Menyimpulkan informasi teks berita dengan kritis	8, 9	3
		Menganalisis unsur-unsur pada teks berita (5W+1H)	10	
Jumlah Total Soal				10

Tabel 3.7

Kisi-Kisi dan Penilaian Soal Esai Membaca Kritis Teks Berita

No. Soal	Materi	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menganalisis unsur-unsur (5W+1H) pada teks berita	Kriteria penilaian - Skor 4, jika analisis unsur pada teks berita sangat lengkap - Skor 3, jika analisis unsur pada teks berita lengkap - Skor 2 jika analisis unsur pada teks berita cukup lengkap - Skor 1, jika analisis unsur pada teks berita kurang lengkap	0-4
2	Mengeksplanasi hasil bacaan teks berita dengan	Kriteria penilaian - Skor 4, jika hasil	0-4

	tanggapan kritis	<p>tanggapan teks berita sangat tepat sesuai kaidah kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 3, jika hasil tanggapan teks berita tepat sesuai kaidah kebahasaan - Skor 2, jika hasil tanggapan teks berita cukup tepat sesuai kaidah kebahasaan - Skor 1, jika hasil tanggapan teks berita kurang tepat sesuai kaidah kebahasaan 	
3	Merefleksikan hasil bacaan teks berita dengan tanggapan kritis	<p>Kriteria penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 4, jika hasil tanggapan teks berita sangat tepat sesuai kaidah kebahasaan - Skor 3, jika hasil tanggapan teks berita tepat sesuai kaidah kebahasaan - Skor 2, jika hasil tanggapan teks berita cukup tepat sesuai kaidah kebahasaan - Skor 1, jika hasil tanggapan teks berita 	0-4

		kurang tepat sesuai kaidah kebahasaan	
4	Menyimpulkan teks berita	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4, jika kesimpulan teks berita sangat tepat - Skor 3, jika kesimpulan teks berita tepat - Skor 2, jika kesimpulan teks berita cukup tepat - Skor 1, jika kesimpulan teks berita tidak tepat 	0-4
5	Menganalisis struktur teks berita	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4, jika struktur teks berita sangat tepat - Skor 3, jika struktur teks berita tepat - Skor 2, jika struktur teks berita cukup tepat - Skor 1, jika struktur teks berita tidak tepat 	0-4

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.8

Kategori Hasil Membaca Kritis

Nilai	Kategori
86 - 100	Sangat Baik (A)
76 - 85	Baik (B)
56 - 75	Cukup (C)
10 - 55	Kurang (D)

(sumber: Penilaian PAP Skala Empat, Nurgiyantoro (2014:253))

2. Lembar Angket

Lembar angket yang diperlakukan pada penelitian ini memuat beberapa kuesioner dan pilihan jawaban untuk menyadari opini atau perilaku siswa sesudah mengimplementasikan model pembelajaran *problem based learning* dengan bantuan media infografik pada pembelajaran membaca kritis teks berita.

Tabel 3.9
Lembar Angket

Nama :					
Kelas :					
Instruksi Pengerjaan!					
Berikut terlihat beberapa pertanyaan sehubungan dengan pengalaman Anda. Berikan tanggapan pada setiap pertanyaan sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan.					
1. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan berikan tanda centang pada jawaban yang sesuai dengan pengalaman pribadi.					
2. Tidak ada jawaban yang keliru, sebab respon yang benar adalah yang sesuai dengan pengalaman sebenarnya.					
No	Pertanyaan	Penilaian			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya mengalami kesulitan ketika pembelajaran membaca kritis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> berbantuan media				

	infografik.				
2.	Saya senang dan antusias belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> berbantuan media infografik.				
3.	Penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> berbantuan media infografik efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis teks berita.				
4.	Penerapan model <i>problem based learning</i> dengan bantuan media infografik menawarkan kenyamanan pada saya dalam menangkap topik bahasan berita				
5.	Penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dengan bantuan media infografik dapat membantu saya mengelola tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran membaca				

	kritis teks berita.				
6.	Penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> berbantuan media infografik meningkatkan minat dan semangat saya dalam pembelajaran membaca kritis teks berita				
7.	Selain pada pembelajaran membaca kritis teks berita, model pembelajaran <i>problem based learning</i> berbantuan media infografik dapat digunakan untuk pembelajaran membaca yang lain.				

3. Instrumen Modul Ajar

Modul ajar merupakan instrumen yang dimanfaatkan untuk menyokong proses perlakuan dalam pembelajaran yang akan digunakan. Adapun modul ajar yang digunakan pada pembelajaran membaca kritis teks berita dengan mengoperasikan penerapan model *problem based learning* yang dibantu dengan media infografik yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.10

Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR

(KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah	: SMP Negeri 10 Bandung
Tahun Ajaran, Semester	: 2023/2024, Ganjil
Jenjang/Kelas	: SMP/VIII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Berita
Alokasi Waktu	: 3 x JP (3x40 menit)

Capaian Pembelajaran :

Siswa dapat memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Siswa mampu menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Siswa dapat memanfaatkan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Siswa kemudian mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.

Model Pembelajaran :

Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tujuan Pembelajaran :

Dengan mengamati infografik dari guru yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok mengenai pembelajaran membaca kritis teks berita diharapkan:

1. Siswa dapat menemukan unsur-unsur dalam teks berita
2. Siswa dapat menentukan struktur dalam bacaan teks berita
3. Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan dalam teks berita

4. Siswa dapat mengidentifikasi isi bacaan teks berita secara kritis

Pertanyaan Pemantik :

1. Apakah kalian pernah mendengar informasi yang berkaitan dengan suatu berita?
2. Peristiwa apa yang ramai dibicarakan akhir-akhir ini?

Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta tujuan pembelajaran yang akan di tempuh. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Orientasi Siswa Terhadap Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik, seperti. <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian pernah mendengar informasi yang berkaitan dengan suatu berita? - Informasi apa yang ramai dibicarakan akhir-akhir ini? - Bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi? 2. Siswa diajak untuk mengamati sebuah infografik mengenai teks berita. 3. Guru mengajukan pertanyaan terkait infografik yang ditayangkan 4. Guru kemudian menjelaskan materi 	100 Menit

	<p>mengenai pengertian, unsur-unsur, struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan pada suatu teks berita.</p> <p>Mengorganisasi Siswa dalam Belajar</p> <p>5. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.</p> <p>6. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa.</p> <p>7. Siswa dibimbing guru memahami petunjuk untuk mengerjakan lembar kerja yang dibagikan.</p> <p>8. Siswa bersama guru membuat kesepakatan bahwa diskusi dalam mengisi lembar kerja harus selesai dalam waktu 20 menit.</p> <p>Membimbing Penyelidikan Kelompok</p> <p>9. Siswa membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan yang disajikan dalam lembar kerja. Lembar kerja berisi beberapa soal terkait mengidentifikasi unsur-unsur, menganalisis struktur, dan memberikan tanggapan pada infografik teks berita.</p> <p>10. Siswa dibimbing oleh guru dalam kegiatan penyelidikan</p> <p>11. Siswa dengan kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah</p> <p>12. Siswa mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan dengan tepat waktu.</p> <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <p>13. Perwakilan kelompok mempresentasikan</p>	
--	--	--

	<p>hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>14. Bagi kelompok yang tidak maju, memperhatikan kelompok yang maju (memberikan saran maupun komentar)</p> <p>15. Siswa diberikan apresiasi oleh siswa lain setelah selesai presentasi di depan kelas</p> <p>Menelaah dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah</p> <p>16. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat terkait pemecahan masalah yang mereka diskusikan.</p> <p>17. Siswa dan guru menyimpulkan pemecahan masalah yang telah dilakukan.</p> <p>18. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dan mengawasi pelaksanaan tersebut</p> <p>19. Siswa mengumpulkan hasil pengerjaannya untuk mendapatkan penilaian</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru merefleksi hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa diberi kesempatan untk bertanya dan menjawab terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>4. Guru memberi salam dan menutup pembelajaran kali ini.</p>	10 Menit
<p><u>Alat/Bahan Pembelajaran:</u></p> <p>- Alat/bahan: laptop, proyektor, dan alat tulis.</p>		

Sumber Belajar:

- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Tahun 2021, Kemendikbudristek
- Contoh infografik teks berita
- Pengalaman guru dan siswa

Asesmen**Asesmen formatif**

Penilaian dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung (meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan)

No	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	Tes Tulis	LKPD
3.	Keterampilan	Penugasan	Penugasan

Asesmen sumatif

Penilaian berupa hasil tes akhir membaca kritis teks berita

Tabel 3.11
Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR (KELAS KONTROL)	
Sekolah	: SMP Negeri 10 Bandung
Tahun Ajaran, Semester	: 2023/2024, Ganjil
Jenjang/Kelas	: SMP/VIII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Berita
Alokasi Waktu	: 3 x JP (3x40 menit)
<u>Capaian Pembelajaran :</u>	
<p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>	
<u>Model Pembelajaran :</u>	
Ceramah, tanya jawab, diskusi	
<u>Tujuan Pembelajaran :</u>	
<p>Dengan mengamati infografik dari guru yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok mengenai pembelajaran membaca kritis teks berita diharapkan:</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menemukan unsur-unsur dalam teks berita 	

2. Siswa dapat menentukan struktur dalam bacaan teks berita
3. Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan dalam teks berita
4. Siswa dapat mengidentifikasi isi bacaan teks berita secara kritis

Pertanyaan Pemantik :

1. Apakah kalian pernah mendengar informasi yang berkaitan dengan suatu berita?
2. Peristiwa apa yang ramai dibicarakan akhir-akhir ini?

Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta tujuan pembelajaran yang akan di tempuh. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan sebuah contoh teks berita kepada siswa untuk diamati. 2. Guru meminta siswa untuk mengamati teks berita tersebut. 3. Guru kemudian menjelaskan materi teks berita mengenai unsur-unsur, struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan dengan mengaitkan pada contoh teks berita tersebut. 4. Siswa diberi kesempatan untuk 	100 Menit

	<p>mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi teks berita. 6. Siswa diberi tugas pada lembar kerja yang harus diisi. 7. Siswa bersama teman sebangkunya berdiskusi mengerjakan lembar kerja tersebut. 8. Guru dan siswa bersama-sama membahas lembar kerja tersebut. 9. Siswa mengumpulkan lembar kerja hasil diskusinya. 10. Guru memberikan soal evaluasi dan mengawasi peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merefleksi hasil pembelajaran. 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab terkait materi yang telah dibahas. 3. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas 4. Guru memberi salam dan menutup pembelajaran kali ini. 	10 Menit

Alat/Bahan Pembelajaran:

- Alat/bahan: laptop, proyektor, dan alat tulis.

Sumber Belajar:

- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Tahun 2021, Kemendikbudristek
- Contoh infografik teks berita
- Pengalaman guru dan siswa

Asesmen- **Asesmen formatif**

Penilaian dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung (meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan)

No	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	Tes Tulis	LKPD
3.	Keterampilan	Penugasan	Penugasan

- **Asesmen sumatif**

Penilaian berupa hasil tes akhir membaca kritis teks berita

4. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, sebuah instrumen perlu dilakukan uji validitas oleh para ahli yang berkompeten di bidangnya. Instrumen ini dapat diketahui baik atau tidaknya dari sejauh mana instrumen ini dapat menilai apa yang dinilai. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan uji validitas pada semua instrumen yang akan diberikan. Beberapa ahli yang dipilih untuk melakukan instrumen pada penelitian ini, yaitu akademisi dan guru mata pelajaran. Adapun hasil dari uji validitas yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.12
Uji Validitas

No.	Nama Validator	Bidang	Hasil dan Rekomendasi
1.	Imas Karyati, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Instrumen tes, rubrik penilaian, angket, dan kegiatan pembelajaran di dalam modul ajar sudah sesuai dengan materi, capaian, dan tujuan pembelajaran
2.	Wiwin Haryani, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Instrumen tes, rubrik penilaian, angket, dan kegiatan pembelajaran di dalam modul ajar sudah sesuai dengan materi, capaian, dan tujuan pembelajaran
3.	Subur, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Instrumen tes, rubrik penilaian, angket, dan kegiatan pembelajaran di dalam modul ajar sudah sesuai dengan materi, capaian, dan tujuan pembelajaran
4.	Ilham Ramdani, S.Pd.	Guru Seni Rupa	Media infografik yang digunakan pada instrumen soal menampilkan penempatan gambar yang sudah sesuai, ukuran teks

			yang sangat jelas, dan desain visual yang menarik
5	Asep Dadan Supardan, S.Pd.	Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi	Media infografik yang digunakan cukup mudah dipahami, dikemas dengan begitu menarik, dan penempatan gambar yang tidak mengganggu isi materi.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini terbagi menjadi tiga tahapan. Adapun dijelaskan secara rinci mengenai prosedur penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a) Melakukan identifikasi masalah.
- b) Melakukan pengamatan dan mengkaji beberapa riset atau referensi yang relevan dengan model *problem based learning*, media infografik, dan pembelajaran membaca kritis teks berita.
- c) Menyusun sebuah hipotesis penelitian dan merancang definisi operasional.
- d) Menetapkan desain penelitian dan langkah-langkah dalam pengumpulan data.
- e) Menyusun instrumen penelitian (modul ajar, lembar tes awal, lembar tes akhir, lembar angket, dan bahan ajar yang digunakan).
- f) Menguji validitas instrumen.
- g) Melakukan izin kepada sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- h) Melakukan studi lapangan dan tanya jawab kepada guru bahasa Indonesia kelas VII di sekolah.
- i) Menetapkan populasi dan sampel penelitian (menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol).
- j) Menyusun jadwal penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Melaksanakan pemberian tes awal kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Melaksanakan pembelajaran dengan memberikan *treatment* berupa penerapan model *problem based learning* berbantuan media infografik pada kelas eksperimen. Sementara itu, pada kelas kontrol dengan penerapan metode terlangsung.
- c) Melaksanakan pemberian tes akhir kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d) Memberikan angket kepada kelas eksperimen untuk mengetahui sikap siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* berbantuan media infografik.

3. Tahap Akhir

- a) Menyusun dan menghimpun semua data hasil penelitian.
- b) Meracik dan menganalisis data hasil penelitian.
- c) Merancang dan membuat simpulan dengan mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan.
- d) Mengatur dan menyusun laporan hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilaksanakan pada saat keseluruhan data penelitian sudah terhimpun. Data yang dihimpun merupakan hasil dari pelaksanaan pembelajaran membaca kritis teks berita saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya, setelah hasil data telah diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan maksud untuk menjawab beberapa pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Dengan demikian, berikut ini merupakan proses pengolahan data yang dilaksanakan pada penelitian ini.

1. Perhitungan Nilai Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Hasil perhitungan dari tes awal dan akhir yang telah dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol diperuntukkan sebagai sebuah data penelitian. Hasil

perhitungan dari kedua kelas tersebut kemudian diukur berdasarkan pada pedoman penilaian yang tercantum di bagian instrumen tes. Adapun beberapa teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

2. Uji Normalitas

Uji yang dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai data sampel yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Dengan pelaksanaan uji normalitas ini, peneliti sanggup menyadari dan membuktikan apakah populasi dapat terwakili oleh sampel atau tidak. Dalam pelaksanaannya, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro Wilk pada perangkat lunak SPSS *Statistic 27*. Hal tersebut ditetapkan karena sampel pada penelitian ini berjumlah kurang dari 50. Pada uji Shapiro Wilk ini menggunakan taraf signifikansi dengan nilai sebesar 0,05. Artinya apabila nilai sig. pada hasil uji $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Sugiyono, 2019). Adapun langkah-langkah pada uji normalitas data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Membuka SPSS, klik *variable view*.
- b) Memasukkan data nilai tes membaca kritis siswa yang sudah disusun pada *excel*.
- c) Klik tombol *analyze > descriptive statistics > explore*.
- d) Memasukkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom *dependent list*.
- e) Klik *plots*.
- f) Berikan tanda (√) pada *normality plots with tests*.
- g) Klik *continue > OK*.

3. Uji Homogenitas

Uji ini dilaksanakan sebagai maksud untuk membuktikan hasil nilai tes awal dan akhir pada data kedua kelompok berasal dari populasi yang memiliki varians homogen (sama) atau bahkan heterogen (tidak sama). Uji homogenitas dilakukan melalui perangkat lunak SPSS *Statistic 27* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Artinya apabila nilai signifikansi pada hasil uji yaitu sebesar 0,05,

maka data tersebut dapat dikatakan sebagai varians yang homogen. Adapun langkah-langkah pada uji homogenitas data sebagai berikut.

- a) Membuka SPSS, klik *variable view*.
- b) Memasukkan data nilai tes membaca kritis siswa yang sudah disusun pada *excel*.
- c) Klik *analyze > compare means > one way anova*.
- d) Memasukkan data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom *dependent list*.
- e) Memasukkan data kelas pada kolom *factor list*.
- f) Klik *option* dan beri tanda (√) pada *homogeneity of variance tests*.
- g) Klik *continue > OK*.

4. Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha : Terdapat perbedaan antara kemampuan membaca kritis teks berita yang menerapkan model *problem based learning* berbantuan media infografik di kelas eksperimen dengan pembelajaran membaca kritis teks berita yang tidak menerapkan model *problem based learning* berbantuan media infografik di kelas kontrol.

H₀ : Tidak terdapat perbedaan antara kemampuan membaca kritis teks berita yang menerapkan model *problem based learning* berbantuan media infografik di kelas eksperimen dengan pembelajaran membaca kritis teks berita yang tidak menerapkan model *problem based learning* berbantuan media infografik di kelas kontrol.

Uji Hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pengujian ini dikalkulasikan menggunakan rumus uji-t dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistic 27* sebagai maksud untuk menilai signifikansi perbedaan antara kedua variabel tersebut dengan taraf sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka Ha ditolak atau jika signifikansi (2-tailed)

$< 0,05$ maka H_a diterima. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis.

- a) Membuka SPSS, klik *variable view*.
- b) Masukkan data nilai tes yang sebelumnya sudah disusun pada *excel*.
- c) Klik *analyze > compare means > independent sample T-Test*.
- d) Masukkan variabel nilai tes ke kotak tes *variable*. Lalu pilih *define group*.
- e) Pada grup I diisikan nomor 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada grup II diisi nomor 2 yang berarti kelompok kontrol. Lalu pilih *continue*.
- f) Pilih tombol *OK* dan hasil *output* keluar.
- g) Masukkan data ke dalam kriteria pengujian. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika signifikansi $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Analisis Data Hasil Angket Siswa

Pada data hasil angket yang sudah terhimpun selanjutnya dihitung dan dianalisis untuk diketahui persentase dari hasil yang telah dijawab. Hasil tersebut lalu diuraikan dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Berikut merupakan pedoman pengolahan pada hasil angket.

Hasil Jawaban Siswa

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Hasil Jawaban Siswa}}{\text{Total Siswa}} \times 100\%$$